

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil *Analysis of Variance* (ANOVA) dapat disimpulkan bahwa perlakuan lama fermentasi dan penambahan inokulum berpengaruh signifikan ($P < 0,05$) terhadap kualitas silase rumput Kalanjana. Perlakuan K3L2 (*L. plantarum* + *L. fermentum*, 21 hari) mempunyai hasil yang lebih baik daripada perlakuan lainnya dilihat dari kualitas fisik maupun kualitas kimiawinya. Berdasarkan kualitas fisiknya berwarna hijau kecoklatan, tekstur halus, beraroma asam segar, dan hanya ditemukan sedikit jamur pada permukaan silo. Sedangkan berdasarkan kualitas kimiawinya memiliki kadar protein kasar 17,840%, serat kasar 12,865%, dan kadar air 51,588%. Pada silase yang difermentasi selama 28 hari terjadi banyak penurunan kadar serat kasar yaitu sebesar 33%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran untuk perbaikan penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Perlu adanya penelitian lanjutan untuk menentukan kadar inokulum yang efektif digunakan dalam pembuatan silase rumput Kalanjana.
2. Perlu diperhatikan hal-hal yang menentukan hasil kualitas silase pada saat pembuatan silase, misalnya seperti pengukuran kadar air bahan dan kerapatan silo.